

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT), *INTELLIGENCE QUOTIENT* (IQ), *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ), MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU

Ajitama Syachputra, Nurdin dan Albet Maydiantoro
Pendidikan Ekonomi, P. IPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro, No.1 Bandar Lampung

The research aims to determine the effect of cooperative learning models numbered heads together (NHT) tipe, intelligence quotient (IQ), emotional quotient (EQ), learning media, and learning discipline on the learning result of social sciences integrated subjects. This research used experiment and associative method with *ex post facto* and survey approach. The population in this research is all students at the eight grade in SMPN 3 Natar, South Lampung which with the total of 156 students and a sample of 114 respondents. Data collection was done by observation, test, questionnaire and documentation. Analysis technique by linear regression and path analysis. The result showed that there is a significant effect of cooperative learning models numbered heads together tipe, intelligence quotient (IQ), emotional quotient (EQ), learning media, and learning discipline on the learning result of social sciences integrated subjects. That analysis showed learning result of social sciences integrated subjects is influenced by any variables of 85% and the remaining 15% is influenced by other factors which are not examined in this research.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT), *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), media pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan asosiatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Lampung Selatan dengan jumlah sebanyak 156 siswa dan sampel sebanyak 114 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, kuisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan regresi linier dan *path analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran tipe kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT), *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), media pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa hasil belajar ips terpadu dipengaruhi oleh model pembelajaran tipe kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT), *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), media pembelajaran dan disiplin belajar sebesar 85% dan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Model Pembelajaran tipe Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT), *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), media pembelajaran disiplin belajar dan hasil belajar IPS Terpadu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi individu. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki individu akan diubah menjadi kompetensi. Kompetensi merupakan cerminan kemampuan dan kecakapan individu dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik baik dari segi akademis maupun keterampilan. Dengan demikian, sekolah memiliki pengaruh yang besar dalam upaya untuk membentuk kompetensi siswa maupun guru.

Menurut Djamarah (2010:128) “Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah”. Rendahnya hasil belajar siswa ini diduga karena pembelajaran yang ditetapkan oleh guru didominasi oleh metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab serta media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis dan buku teks. Akibatnya peranan, minat, dan kebutuhan siswa masih kurang diperhatikan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang memiliki kemauan untuk belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang studi IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Natar, Lampung Selatan dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Lampung Selatan dari 159 siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 sebanyak 64 siswa atau sebesar 40,25%. Siswa yang mendapatkan nilai di atas 60 sebanyak 95 siswa atau sebesar 59,75%. Hasil belajar siswa kelas

VIII SMP Negeri 3 Natar, Lampung Selatan dapat dikategorikan bahwa hasil belajar siswa yang menguasai mata pelajaran IPS Terpadu tergolong rendah jika dibandingkan dengan siswa yang belum menguasai bahan pelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tingkat keberhasilan belajar. Hal ini dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa faktor jasmani dan psikologis (Inteligensi, bakat, minat, motif, perhatian, kematangan dan kesiapan). Faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah (model pembelajaran, disiplin, media pembelajaran, relasi antar guru dan siswa) dan masyarakat. (Suprijono 2017 : 54).

Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui bahwa ada 5 faktor yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Penggunaan model pembelajaran, *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), Media Pembelajaran dan Disiplin Belajar menjadi faktor yang dianggap mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Lampung Selatan.

Penjelasan pemikiran di atas serta melihat hasil belajar siswa yang belum optimal, perlu dilakukan upaya perubahan dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar, yang dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, dengan menyesuaikan *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) siswa, penggunaan media pembelajaran serta peningkatan sikap disiplin saat

belajar. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, perlu penerapan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial (Suprijono, 2017 : 80). Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini dikembangkan dengan tujuan untuk melibatkan siswa dalam memahami materi yang tercakup dalam suatu mata pelajaran. Melalui penerapan model ini, diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh gurunya, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara bertahap.

Setelah penerapan model, tingkatan Intelligence Quotient (IQ) dan Emotional Quotient (EQ) perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Inteligensi adalah kemampuan untuk belajar atau kapasitas untuk menerima pendidikan (Phares dalam Desmita 2017 : 163). Pandangan lama mempercayai faktor *Intelligence Quotient* (IQ) merupakan faktor yang sangat menentukan prestasi belajar. Akan tetapi menurut pandangan kontemporer, prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh *Intelligence Quotient* (IQ), melainkan juga oleh faktor ketiga yaitu *Emotional Quotient* (EQ) atau kecerdasan emosional. *Emotional Quotient* (EQ) atau Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan

dengan orang lain (Goleman dalam Desmita 2017 : 170).

Penggunaan Media Pembelajaran sangat membantu pelaksanaan proses pembelajaran. Media pembelajaran termasuk kedalam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. (Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad 2014 : 4).

Selain keempat faktor diatas, ada satu faktor yang menjadi penentu dalam penelitian ini, yaitu disiplin belajar. Seseorang boleh jadi memiliki kepandaian dan kecerdasan yang luar biasa. Namun tanpa didukung sikap disiplin, ia akan mengalami kesulitan untuk menggapai kesuksesan. Sikap disiplin siswa saat belajar sangat penting untuk diperhatikan. Sebab, disiplin belajar mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan metode *asosiatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Menurut Djamarah (2010 : 84) metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Sedangkan, metode *asosiatif* dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono 2012 : 36). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif

yaitu menentukan tingkat pengaruh antar variabel dalam suatu kondisi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2018/2019 SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah populasi 159 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, diperoleh sampel sebesar 114 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. (Sugiyono, 2010 : 82).

Peneliti menggunakan 4 teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, tes, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Untuk penganalisisan data, peneliti menggunakan analisis inferensial yang terdiri atas, uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji analisis data (uji normalitas dan uji reliabilitas), uji persyaratan linier ganda (uji linier regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), serta pengujian hipotesis (uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier multiple).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII, SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t_{hitung}

adalah sebesar $13,431 > t_{tabel}$ yaitu 1,659 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII, SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t_{hitung} adalah sebesar $11,613 > t_{tabel}$ yaitu 1,659 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel *Intelligence Quotient* (IQ) berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII, SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t_{hitung} adalah sebesar $8,792 > t_{tabel}$ yaitu 1,659 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel *Emotional*

Quotient (EQ) berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019.

4. Pengaruh Media Pembelajaran (X₄) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII, SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t_{hitung} adalah sebesar $19,994 > t_{tabel}$ yaitu 1,659 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel Media Pembelajaran berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. Pengaruh Disiplin Belajar (X₅) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII, SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan penelitian dan perhitungan dengan SPSS besar t_{hitung} adalah sebesar $18,648 > t_{tabel}$ yaitu 1,659 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019.

6. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) (X₁), *Intelligence Quotient* (IQ) (X₂), *Emotional*

***Quotient* (EQ) (X₃), *Media Pembelajaran* (X₄), dan *Disiplin Belajar* (X₅) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Hipotesis ini diuji menggunakan statistik F. Dari hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 122,670$ dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 5 dan penyebut = 108 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,30 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $122,670 > 2,30$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan secara simultan variabel Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) (X₁), *Intelligence Quotient* (IQ) (X₂), *Emotional Quotient* (EQ) (X₃), *Media Pembelajaran* (X₄), dan *Disiplin Belajar* (X₅) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Dengan pelaksanaannya yang sesuai dengan prosedur, Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) akan mampu membantu siswa mencapai prestasi akademik yang

diharapkan berupa hasil belajar yang baik.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Intelegensi dianggap sebagai norma yang menentukan perkembangan kemampuan dan pencapaian optimal hasil belajar di sekolah. Semakin tinggi IQ peserta didik, semakin baik pula daya tangkap dan serap dalam kegiatan belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang diharapkan.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Emotional Quotient* (EQ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Siswa yang mampu menguasai emosi akan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak dapat mengendalikan emosinya. Kecerdasan emosional yang tinggi dapat dilihat dari rasa percaya diri serta kemampuan mengelola emosi dengan baik.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang nyata. Dengan penggunaan media pembelajaran, pesan yang sifatnya abstrak dapat diubah menjadi pesan yang kongkrit. Hal ini mempermudah siswa untuk menerima materi yang disampaikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Ada pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Seseorang dapat dikatakan memiliki sikap disiplin dengan indikator yang menunjukkan perubahan hasilnya. Indikatornya berupa mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Hal ini lah membantu menghasilkan hasil belajar yang diharapkan

6. Ada Pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT), *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), Media Pembelajaran dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Kelima variabel ini merupakan beberapa contoh variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Keberadaannya dapat membuahkan hasil belajar yang baik jika penerapan model dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Siswa yang memiliki perpaduan *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) akan lebih besar kemungkinannya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Dukungan media pembelajaran yang diberikan menambah peluang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Serta kedisiplinan belajar yang baik dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar dan menghasilkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media
pengajaran*. Jakarta: Raja
Grafindo Persada
- Desmita. 2017. *Psikologi
Perkembangan*. Bandung :
Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan,
Zain. 2010. *Strategi Belajar
Mengajar*. Jakarta: Rineka
Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode
Penelitian
Pendidikan
Pendekatan
Kuantitatif,
Kualitatif, dan
R&D*.
Bandung: Alfabeta
- Suprijono. 2017. *Cooperative
Learning*. Yogyakarta :
Pustaka Pelajar.
- Universitas Lampung. 2011. *Format
Penulisan Karya Ilmiah
Universitas Lampung*.
Bandar Lampung:
Universitas Lampung.